

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seni beladiri merupakan suatu kesenian yang muncul akibat adanya kebutuhan manusia untuk mempertahankan dirinya. Pada dasarnya manusia mempunyai insting untuk melindungi dirinya. Karena pada jaman kuno tidak ada persenjataan modern, maka manusia tidak memikirkan cara lain untuk bertahan selain dengan menggunakan tangan kosong. Oleh karena itu kemampuan untuk menyerang dan bertahan menggunakan tangan kosong dikembangkan. Seni beladiri merupakan kumpulan gerakan tubuh manusia, seperti gerakan kaki dan tangan yang tersusun secara sistematis. Selain digunakan untuk bertahan, seni beladiri memiliki fungsi melatih dan membangun ketahanan fisik, emosi, mental, dan spiritual.

Di Tiongkok, terdapat dua jenis aliran seni beladiri. Dalam ilmu bela diri Tiongkok disebut dengan “^{Nánquánběitǔi}南拳北腿” yang memiliki arti pukulan selatan dan tendangan utara atau disebut juga dengan *wushu* bergaya utara dan *wushu* bergaya selatan. Disebut “^{Nánquánběitǔi}南拳北腿” karena orang yang tinggal di wilayah Utara Tiongkok memiliki tubuh yang tinggi dan besar, sehingga seni beladiri wilayah utara dominan menggunakan tendangan. Sedangkan orang yang tinggal di wilayah selatan Tiongkok memiliki tubuh yang relatif lebih pendek, sehingga seni beladiri wilayah selatan jarang menggunakan tendangan. Yongchun merupakan hasil perkembangan dari *wushu* bergaya selatan. Ciri-ciri umumnya adalah pada saat bertarung, gerakannya lebih kepada pertarungan jarak dekat, langkah kaki pendek, dan tangan berada di pinggul. Gerakannya lebih sederhana dibandingkan dengan seni beladiri bergaya utara. Dapat dikatakan bahwa seni beladiri Yongchun adalah perkembangan dari tehnik *wushu*

bergaya selatan. Dan dikembangkan oleh satu orang yang berbakat dalam seni beladiri. Seni beladiri Yongchun sudah diwariskan dari generasi ke generasi dan merupakan kumpulan pengalaman pribadi dari sang pelaku, yang mengalami perubahan, penambahan, perkembangan, ataupun pengurangan.

Dalam memahami perkembangan Yongchun maka kita juga harus mengikuti perkembangan manusia. Sebagai contoh, dahulu gerakan Yongchun terinspirasi dari gerakan musang dan ular yang sedang berkelahi. Gerakan menyerang sebagian besar menggunakan tangan, sedangkan penggunaan kaki sangat sedikit, tendangannya pun tidak tinggi. Namun seiring dengan perkembangan jaman gerakan-gerakan Yongchun banyak mengalami perkembangan.

Grandmaster Ye Wen (叶问) adalah pelaku Yongchun pertama yang membuka perguruan Yongchun secara terbuka. Bintang film kungfu legendaris asal Hongkong, Bruce Lee (李小龙) juga merupakan salah satu murid Ye Xuezheng (叶学正) yaitu anak pertama dari Ye Wen (叶问). Saat ini Yongchun banyak memiliki cabang perguruan yang didirikan oleh murid Ye Wen (叶问). Cabang perguruan tersebut tidak hanya terkenal di kawasan Asia, tetapi sudah terkenal sampai ke Eropa. Di Indonesia pun seni beladiri Yongchun sudah terkenal dan sangat diminati.

1.2 Perumusan Masalah

1. Manakah unsur filsafat yang memiliki pengaruh dominan terhadap seni beladiri Yongchun ?
2. Bagaimana wujud unsur filsafat yang dikandung dalam prinsip dan gerakan seni beladiri Yongchun?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan hubungan unsur filsafat Taoisme, Konfusianisme dan Buddhisme dengan seni beladiri Yongchun yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini, yakni:

- Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah khasanah penelitian dan masukan bagi orang atau mahasiswa yang ingin mengetahui atau mempelajari salah satu seni budaya Tiongkok.

- Manfaat praktis

Mengetahui hubungan seni beladiri Yongchun dengan filsafat Tiongkok klasik dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

1.5 Metode Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kepustakaan. Metode kepustakaan dengan menggunakan buku-buku referensi maupun artikel dalam jurnal ilmiah.

1.6 Batasan Penelitian

- Unsur filsafat yang dibahas hanya mencakup : ajaran Tao, ajaran Konfusius dan ajaran Buddhisme yang mempengaruhi seni beladiri Yongchun.
- Tidak membahas sejarah seni beladiri Yongchun.

